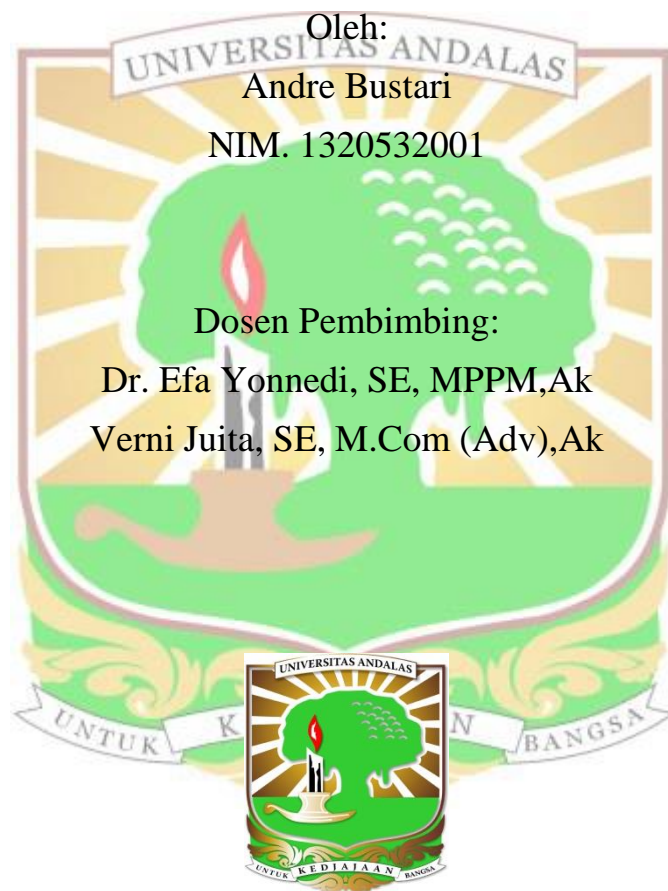


**PENGARUH PEMEGANG SAHAM PENGENDALI TERHADAP
KOMPENSASI DIREKSI DENGAN MEKANISME *CORPORATE
GOVERNANCE* DAN PEMEGANG SAHAM INSTITUSIONAL
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

TESIS



PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

**PENGARUH PEMEGANG SAHAM PENGENDALI TERHADAP
KOMPENSASI DIREKSI DENGAN MEKANISME *CORPORATE
GOVERNANCE* DAN PEMEGANG SAHAM INSTITUSIONAL
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

TESIS



PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

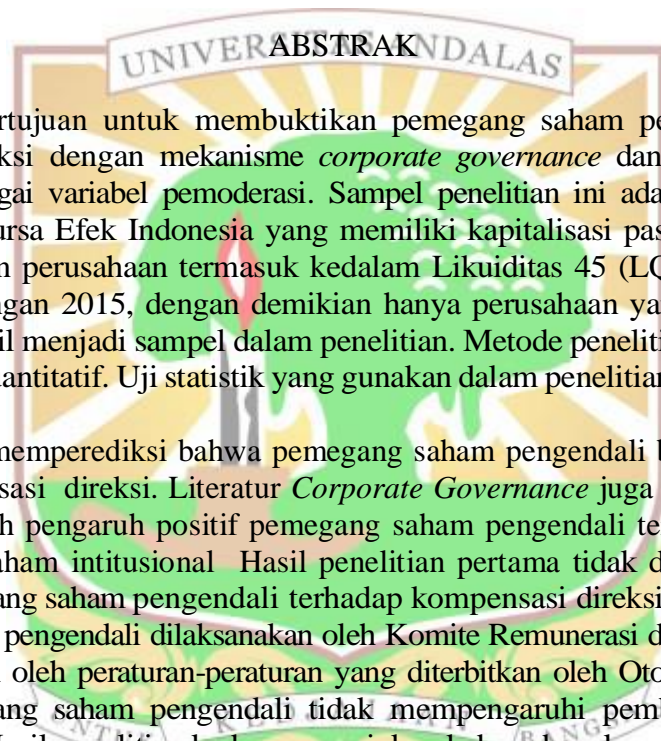
**PENGARUH PEMEGANG SAHAM PENGENDALI TERHADAP
KOMPENSASI DIREKSI DENGAN MEKANISME *CORPORATE
GOVERNANCE* DAN PEMEGANG SAHAM INSTITUSIONAL SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI**

Oleh

Andre Bustari

Magister of Science (M.Si) dalam Bidang Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas Padang

Dibimbing oleh: Dr. Efa Yonnedi, SE,MPPM,Ak dan Verni Juita, SE,M.Com (Adv),Ak



Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pemegang saham pengendali terhadap kompensasi direksi dengan mekanisme *corporate governance* dan pemegang saham institusional sebagai variabel pemoderasi. Sampel penelitian ini adalah 45 perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar disebut dengan himpunan perusahaan termasuk kedalam Likuiditas 45 (LQ45) untuk periode 2011 sampai dengan 2015, dengan demikian hanya perusahaan yang menjadi emiten tetap yang diambil menjadi sampel dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear.

Teori keagenan memprediksi bahwa pemegang saham pengendali berpengaruh positif terhadap kompensasi direksi. Literatur *Corporate Governance* juga menyatakan bahwa CG memperlemah pengaruh positif pemegang saham pengendali terhadap kompensasi dan pemegang saham institusional. Hasil penelitian pertama tidak dapat membuktikan pengaruh pemegang saham pengendali terhadap kompensasi direksi dikarenakan fungsi pemegang saham pengendali dilaksanakan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai yang diisyaratkan oleh peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh Otorita Jasa Keuangan sehingga pemegang saham pengendali tidak mempengaruhi pemberian kompensasi kepada direksi. Hasil penelitian kedua menunjukkan keberadaan komite remunerasi dan nominasi, dalam memperlemah pengaruh pemegang saham pengendali terhadap kompensasi direksi. Berarti komite remunerasi dan nominasi berperan pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45. Hasil penelitian ketiga tidak membuktikan pengaruh pemegang saham institusional dalam memperlemah pengaruh pemegang saham pengendali terhadap kompensasi direksi. Ini diduga pemegang saham institusional menilai pemberian kompensasi sudah dilaksanakan dengan adanya komite remunerasi dan nominasi.

Kata Kunci: Kompensasi Direksi, Saham Pengendali, *Corporate Governance* dan Saham Pengendali Institusional

THE EFFECT ON CONTROLLING SHAREHOLDER COMPENSATION BOARD WITH CORPORATE GOVERNANCE MECHANISMS AND INSTITUTIONAL SHAREHOLDERS AS MODERATING VARIABLES

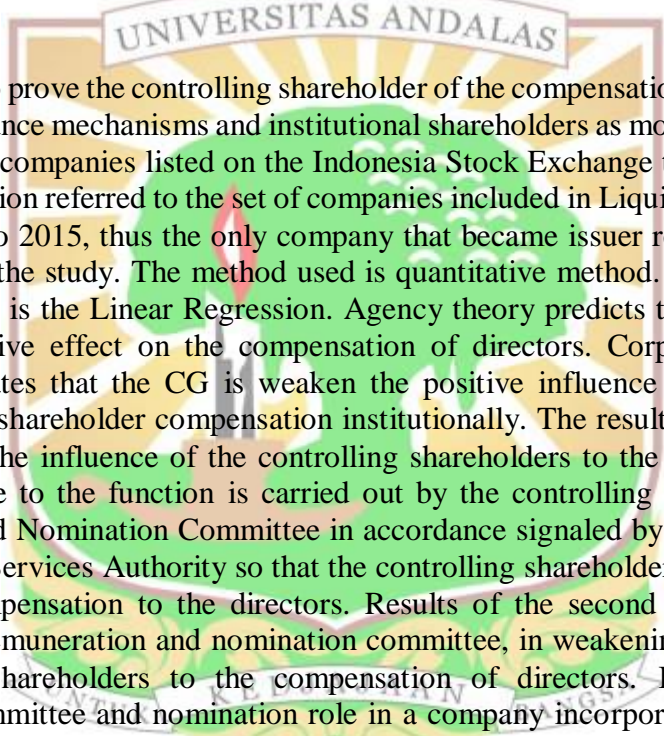
Oleh

Andre Bustari

Magister of Science (M.Si) dalam Bidang Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas Padang

Dibimbing oleh: Dr. Efa Yonnedi, SE,MPPM,Ak dan Verni Juita, SE,M.Com (Adv),Ak

ABSTRACT



This study aims to prove the controlling shareholder of the compensation of directors with corporate governance mechanisms and institutional shareholders as moderating variables. Samples were 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange that has the largest market capitalization referred to the set of companies included in Liquidity 45 (LQ45) for the period 2011 to 2015, thus the only company that became issuer remains were taken to be sampled in the study. The method used is quantitative method. The statistical test used in this study is the Linear Regression. Agency theory predicts that the controlling shareholder positive effect on the compensation of directors. Corporate Governance literature also states that the CG is weaken the positive influence of the controlling shareholders and shareholder compensation institutionally. The results of the first study could not prove the influence of the controlling shareholders to the board of directors compensation due to the function is carried out by the controlling shareholder of the Remuneration and Nomination Committee in accordance signaled by regulations issued by the Financial Services Authority so that the controlling shareholders do not affect the provision of compensation to the directors. Results of the second study showed the presence of the remuneration and nomination committee, in weakening the influence of the controlling shareholders to the compensation of directors. It means that the remuneration committee and nomination role in a company incorporated in LQ45. The results of the third study did not prove the influence of institutional shareholders in weakening the influence of the controlling shareholders to the compensation of directors. It alleged institutional shareholders assess the compensation has been carried out by the remuneration and nomination committee.

Kata Kunci: Compensation Board, Controlling Shareholder, *Corporate Governance* (Remuneration and Nomination Committee) and Institutional Shareholders